PENGARUH STRATEGI BELAJAR *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ENERGI DAN PENGARUHNYA SISWA KELAS III SDN LENGKONG 1

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

RIA LUVITA

NPM: 11.1.01.10.0294

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

RIA LUVITA
NPM: 11.1.01.10.0294

Judul:

PENGARUH STRATEGI BELAJAR *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ENERGI DAN PENGARUHNYA SISWA KELAS III SDN LENGKONG 1

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 20 – 12 - 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Agus Widodo,S.Pd.M.Pd	Alfi Laila S.Pd I.,M.Pd.
NIDN : 0024086901	NIDN. 0708087703

Skripsi oleh:

RIA LUVITA

NPM: 11.1.01.10.0294

Judul:

PENGARUH STRATEGI BELAJAR *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ENERGI DAN PENGARUHNYA SISWA KELAS III SDN LENGKONG 1

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal, 08 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Agus Widodo,S.Pd.M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
3. Penguji II : Alfi Laila S.Pd I.,M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP.

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH STRATEGI BELAJAR *CONCEPT MAPPING* DENGAN MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ENERGI DAN PENGARUHNYA SISWA KELAS III SDN LENGKONG 1

Ria Luvita
11.1.01.10.0294
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
rialuvita8@gmail.com
Dosen Pembimbing 1 : Agus Widodo, S.Pd.,M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan menjelaskan energi dan pengaruhnya menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan strategi belajar yang tepat digunakan yaitu dengan strategi *concept mapping.*

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan permasalahan penelitian sebagai berikut. (1) Bagaimana kemampuan belajar siswa dalam menjelaskan energi dan perubahannya sebelum menggunakan strategi belajar concept mapping pada kelas III SDN Lengkong 1? (2) Bagaimana kemampuan belajar siswa dalam menjelaskan energi dan perubahannya setelah menggunakan strategi belajar concept mapping pada kelas III SDN Lengkong 1? (3) Adakah pengaruh penggunaan strategi belajar concept mapping terhadap kemampuan siswa dalam menjelaskan energi dan perubahannya?

Peneliti ini menggunakan teknik penelitian *Pre-eksperimental* dengan *One-Group Pretest- Posttest*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Lengkong 1 Kec. Lengkong Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan belajar siswa kelas III SDN Lengkong 1 dalam menjelaskan energi dan perubahannya sebelum menggunakan strategi belajar concept mapping <50% siswa yang mampu menjelaskan energi dan perubahannya hal ini terbukti setelah data hasil test tersebut ditulis dalam bentuk tabulasi data dan dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16,0,*yang menunjukkan nilai KKM yaitu 53.7500 < 75.(2) Kemampuan belajar siswa kelas III SDN Lengkong 1 dalam menjelaskan energi dan perubahannya setelah menggunakan strategi belajar concept mapping ≥ 50 % siswa mampu menjelaskan energi dan perubahnnya, terbukti bahwa rata-rata nilai siswa diatas nilai KKM yaitu 81.0417 > 75 ini berarti kemampuan menjelaskan energi dan perubahannya mengalami peningkatan sesudah diterapkannya strategi belajar Concept Mapping didukung media benda konkrit. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan menjelaskan energi dan kegunaannya dengan menggunakan strategi Concept Mapping didukung media benda konkrit.

Kata Kunci: Concept Mapping,Kemampuan siswa, media benda konkrit, Energi

I. LATAR BELAKANG

Ilmu dan teknologi saat ini berkembang dengan pesat sehingga permasalahan yang dihadapi saat ini adalah masih rendahnya penguasaan IPTEK oleh masyarakat Indonesia. Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, patut diberikan apresiasi positif dan dukungan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang sedang dilaksanakan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di sekolah dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi. Pembelajaran IPA di harapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

Mengajar bukan lagi usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan subjek didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman ini memerlukan suatu strategi belajar mengajar yang sesuai. Mutu pengajaran tergantung pada pemilihan strategi yang tepat dalam upaya mengembangkan kreativitas dan sikap inovatif subjek didik. Untuk itu perlu di kembangkan kemampuan professional guru untuk mengelola program pengajaran dengan strategi pembelajaran yang kaya dengan variasi.

Rumusan masalah dari penelitian adalah :

1. Bagaimana kemampuan belajar siswa dalam menjelaskan energi dan perubahannya sebelum menggunakan strategi belajar concept mapping pada kelas III SDN Lengkong 1?
2. Bagaimana kemampuan belajar siswa dalam menjelaskan energi dan perubahannya setelah menggunakan strategi belajar concept mapping pada kelas III SDN Lengkong 1?
3. Adakah pengaruh penggunaan strategi belajar concept mapping terhadap kemampuan siswa dalam menjelaskan energi dan perubahannya?

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan dua variable penelitian yaitu variable bebas dan variable terikat dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini variable bebasnya yaitu Strategi belajar *concept mapping.* Strategi belajar *concept mapping* merupakan strategi pembelajaran yang

mengkaitkan bahan-bahan pembelajaran baru dengan pengetahuan awal yang menggaris bawahi ide-ide utama dalam suatu situasi pembelajaran yang baru.

2. Dalam penelitian ini variable terikatnya yaitu kemampuan menjelaskan energi dan pengaruhnya dengan indikator menjelskan pengertian energi, menyebutkan, bentuk-bentuk energi, dan memberikan contoh pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif secara umum yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Eksperimen merupakan observasi di bawah kondisi buatan dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti. Pada pelaksanaan eksperimen peneliti menggunakan desain pre experimental dengan one-group pretest-post test.

Bagan desain pre experimental one-post test

Y_1 : Y_2

Y_1= skor tes awal (pretest)

Y_2= skor tes akhir (posttest)

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : tes uraian pretest-posttest dan perangkat pembelajaran.

2. Validasi Instrumen

Untuk menguji validasi peneliti melakukan validasi secara teoritis (kepada tim ahli) dan empiris (dengan bantuan spss 16,0 for windows.

D. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Analisis data kuantitatif dikerjakan setelah pengumpulan data selesai. Normalitas yaitu hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, antara lain dengan menggunakan t-tes untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan t-tes untuk dua sampel, Sugiyono (2014: 241). Dengan menggunakan statistik ini mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa normalitas adalah sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Untuk mendapatkan simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah, data-data penelitian harus dianalisis menggunakan teknik analisis data yang benar. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menggunakan

jenis analisis deskriptif. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik dengan bantuan analisis deskriptif.

2. Reliabilitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *concept mapping*. Pada kemampuan menjelaskan energi dan perubahannya pada siswa kelas III SDN LENGKONG I Kabupaten Nganjuk maka penelitian menggunakan jenis analisis uji t(t-tes) paired *of Paired.* Peneliti mendistribusikan data-data dalam table distribusi frekuensi tunggal dengan bantuan *SPSS 16,0 for Windows* agar mempermudah perhitungan.

E. Norma Keputusan

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi belajar *concept mapping* dengan media benda konkrit terhadap kemampuan menjelaskan energi dan pengaruhnya siswa kelas III SDN Lengkong 1.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi belajar *concept mapping* dengan media benda konkrit terhadap kemampuan menjelaskan energi dan pengaruhnya siswa kelas III SDN Lengkong 1.

Kemudian kedua hipotesis tersebut dibandingkan besarnya sig (2-tailed) dengan taraf signifikan 5% maka :

a. Jika sig (2-tailed) < 0,05 berarti signifikan ho ditolak.
b. Jika sig (2-tailed) >0,05 berarti signifikan ho diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST	POSTEST
N		24	24
Normal Parameters[a]	Mean	53.7500	81.0417
	Std. Deviation	17.52328	6.07546
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.235
	Positive	.075	.235
	Negative	-.112	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.548	1.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.925	.142

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas dapat dilihat pada table di atas dalam one-sample Kolmogorov-smirnov. Pada table N adalah jumlah siswa pada pre test dan post test sama yaitu sebanyak 24 siswa, serta nilai rata – rata pre test 53.7500 dan nilai rata – rata post test 81.0417. Untuk hasil test signifikan dari pre test adalah 0,925 > 0,05

dan hasil test signifikan dari post test adalah 0,142 > 0,05 , maka data dapat dinyatakan berasal dari populasi yang normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah data dianalisis menggunakan uji normalitas dan dinyatakan berasal dari populasi yang normal, langkah selanjutnya melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui digunakan untuk mengetahui sama tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Tabel dibawah ini menyajikan hasil uji Homogenitas dengan menggunakan *One Way Anova* dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan 0,05 atau 5 %. Jika signifikasi > 0,05, maka sampel berasal dari populasi yang homogen. Berikut ini hasil pengujian Homogenitas :

Tabel Uji Homogenitas Pretest

Test of Homogeneity of Variances

pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.723	3	18	.198

Tabel Uji Homoenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances

postest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.510	8	12	.124

3. Uji t

Pada penelitian ini analisis uji t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil analisis uji t dapat dilihat di tabel 4.6 dibawah ini :

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-2.72917E1	17.63021	3.59875	-34.73625	-19.84708	-7.584	23	.000

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh t hitung yaitu 7.293 dan untuk t tabel untuk taraf signifikan 5 % dan derajat kebebasan (df) 23 diperoleh t tabel 2,064. Dari hasil perhitungan, nilai t hitung 7,584 berarti lebih besar dari pada t – tabel (7,584 > 2,064) dengan demikian Ho ditolak, artinya ada perbedaan rata-rata setelah menggunakan strategi *concept mapping* dan

sebelum menggunakan strategi *concept mapping*.

4. Uji Ketuntasan

Uji ketuntasan bertujuan untuk mengetahui persentase frekuensi kemampuan menjelaskan energi dan perubahannya dibawah KKM. Analisis uji ketuntasan menggunakan rumus Jenjang Persentil (JP)

Tabel data pre test kemampuan menjelaskan energi dan perubahannya.

No	Nilai	Frekuensi (F)	FK
1	75 - 85	4	24
2	64 - 74	4(fd)	20
3	53 - 63	6	16(fk)
4	42 - 52	3	10
5	31 - 41	4	7
6	20 - 30	3	3
	Jumlah	24	

Uji ketuntasan KKM berdasarkan tabel di atas yang dianalisis menggunakan Jenjang Persentil menunjukkan jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 75 sebesar 70,92 % sehingga selebihnya 29,08% mendapat nilai diatas KKM 75. Dengan demikian kemampuan menjelaskan energi dan perubahannya pada siswa kelas III SDN Lengkong 1 Kabupaten Nganjuk masih cenderung rendah.

Tabel data pre test kemampuan menjelaskan energi dan perubahannya.

No	Nilai	Frekuensi (Fa)	Fk
1	95-99	1	24
2	90-94	3	23
3	85-89	4	20
4	80-84	9	16
5	75-79	6(fd)	7
6	70-74	1	1(fk)
	Jumlah	24	

Uji ketuntasan KKM berdasarkan tabel di atas yang dianalisis menggunakan Jenjang Persentil menunjukkan jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 75 sebesar 8,736 % sehingga selebihnya 91,264% mendapat nilai diatas KKM 75. Dengan demikian kemampuan menjelaskan energi dan perubahannya pada siswa kelas III SDN Lengkong 1 Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk menjadi lebih baik dan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan.

5. Interprestasi Hasil Analisis

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan paired sample test-t didapat sig.2 tailed 0,000, maka 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak. Selain itu uji ketuntasan yang mendapat presentase dibawah KKM yang lebih rendah adalah postes yakni senilai 8% sehingga uji ketuntasan klasikalnya sebesar 91%. Dengan demikian disimpulkan " ada pengaruh penggunaan strategi *concept mapping* didukung media benda konkrit siswa kelas III SDN Lengkong 1 Kabupaten Nganjuk Tahun ajaran 2014/2015 dengan ketuntasan klasikal 8%< 91%.

6. Uji Hipotesis

Rangkuman pengujian hipotesis, sebagai berikut :

t-hitung	Df	*Sig. (2 tailed)*
-7.584	23	0.000

Dari hasil perhitungan uji t dengan menggunakan *paired samples test* menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh df 23 dan *sig. (2 tailed)* 0,000. Karena *sig. (2 tailed)* = 0.000 < taraf signifikan 0.05 yang berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan pada strategi belajar *concept mapping* dengan media benda konkrit terhadap kemampuan menjelaskan energi dan pengaruhnya siswa kelas III SDN Lengkong 1 Kabupaten Nganjuk.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menjelaskan pengaruh energi dan perubahannya siswa kelas III SDN Lengkong 1 Kabupaten Nganjuk.

B. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada kelas III SDN Lengkong dengan menggunakan strategi belajar concept mapping dengan didukung media benda konkrit, hasil dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh kemampuan belajar siswa kelas III SDN Lengkong 1 dalam menjelaskan energi dan perubahannya sebelum dan sesudah menggunakan strategi belajar *concept mapping* dan media benda konkrit. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan strategi belajar Concept Mapping didukung media benda konkrit terhadap kemampuan menjelaskan energi dan perubahannya siswa kelas III SDN Lengkong.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* . Bandung: Yrama Widya

Fauziddin.Moh. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan* . Kediri: UNP Kediri

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran* . Bandung: Satu Nusa

Hatimah Ihat. 2010. *Penelitian Pendidikan* . Bandung:UPI PRESS

Julianto, dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model - Model Pembelajaran Inovatif* . Surabaya : Unesa University Press

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta: Rineka Cipta

Priyono, 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : pusat perbukuan

Sadiman Arif dkk. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers

Sagala syaiful, 2013. Konsep dan makna pembelajaran. Bandung : alfabeta.

Sugiono. 2010. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta

Supriono Agus, 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sulistyanto Heri dan Wiyono Edy. 2010 : *Buku Sekolah Elektronik Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif.* Jakarta kencana.

Undang-Undang Republika Indonesia. 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional.*

Universitas Nusantara PGRI Kediri.2014 : *Panduan penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: UNP Kediri